

PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

THE EFFECT OF SMEs OWNER'S PERCEPTION ABOUT ACCOUNTING, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND ENTERPRISES SCALE OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION

Oleh : **Yulia Astiani**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

yuliaastiani95@gmail.com

Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, (4) pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Sampel penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sebanyak 152 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel adalah *Proportional Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi. (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

Abstract

The purposes of this research are to find out: (1) the effect of SMEs owner's perception about accounting of the use of accounting information, (2) the effect of accounting knowledge of the use of accounting information, (3) the effect of the enterprises scale of the use of accounting information, (4) the effect of SMEs owner's perception about accounting, accounting knowledge, and enterprises scale of the use of accounting information. The subjects were SMEs in the city of Yogyakarta as many as 152 SMEs. The sampling method was used Proportional Random Sampling research. Data analysis technique used descriptive statistical analysis, test requirements analysis, and double linear regression analysis. The results of this research show that: (1) there is a positive the effect of SMEs owner's perception about accounting of the use of accounting information. (2) there is a positive effect of accounting knowledge of the use of accounting information. (3) there is not a positive effect of enterprises scale of the use of accounting information. (4) there is a positive the effect of SMEs owner's perception about accounting, accounting knowledge, and enterprises scale of the use of accounting information.

Keywords: SMEs Owner's Perception About Accounting, Accounting Knowledge, Enterprises Scale, and the Use of Accounting Information

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Sony Warsono *et al.*, 2010:5). UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas. Masalah modal yang dahulu menjadi pemicu kesulitan untuk mengembangkan

usaha, kini akses modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar.

Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Baridwan 2000: 1).

Permasalahan yang masih dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan

mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu.

Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Kenyataannya masih banyak dijumpai dari pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka memandang bahwa dalam menerapkan akuntansi itu memerlukan biaya yang besar, dengan demikian tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Masalah inilah yang diduga kuat bersumber dari kurangnya persepsi pemilik usaha tentang akuntansi. Persepsi tersebut

tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi namun masih kurang.

Berdasarkan penelitian dari Lilly Anggrayni (2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan pada umumnya masih kurang, UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Penelitian yang lain dari Sri Mulyani (2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Penelitian yang lain dari Nurhayati Sofiah (2014) yang menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi adalah dalam kategori tinggi, artinya mayoritas tingkat persepsi pemilik usaha kecil menganggap penting adanya informasi akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau

segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Ahmed Riahi dan Belkoui, 2000: 37). Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis mendefinisikan pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

Menurut Priya Srivastava, Dr. MS Lognathan (2016: 173) meskipun informasi akuntansi memiliki manfaat yang sangat besar bagi suatu perusahaan, namun pengetahuan umum mereka tentang akuntansi masih belum akurat, sehingga hal ini dapat memicu kegagalan suatu organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi manajer atau motivasi pelaku UMKM juga menjadi penyebab rendahnya pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi sangat

diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Tetapi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih sangat rendah, mereka hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka miliki yang masih banyak keterbatasan dalam segala hal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setyawan (2012) menyatakan bahwa dengan uji pengaruh juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Penelitian yang lain tentang pengetahuan akuntansi dari Dwi Lestanti (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian Holmes dan Nicholls dalam Candra Kristian (2010: 7) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah

pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Candra Kritian, 2010:7). Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial. Kenyataannya, masih banyak suatu usaha dalam skala yang besar belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan unit analisis yang diteliti adalah pengaruh persepsi pelaku

UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Adapun sampel penelitian berjumlah 152 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel dengan metode *proportional random sampling*, yaitu. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Responden menilai setiap pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban yang bersifat positif diberikan dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban bagi pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4 secara berturut-turut.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Subyek/Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan X

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan Y

(Arikunto, 2013:213)

Pengujian validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* = n-k dan satu daerah sisi pengujian dengan *alpha* 0,05, yang menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah	Valid	gugur
X1	14	8	6
X2	15	14	1
Y	14	9	5
Jumlah	43	31	13

Sumber: Data Primer yang Diolah

Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60, yang menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
X1	0,764	Reliabel
X2	0,926	Reliabel
Y	0,825	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Ket	Y	X1	X2	X3
Mean	27,28	25,89	40,39	4,38
Median	27,00	24,00	41,00	4,00
Mode	27	24	42	3
Std.Dev	3,675	3,179	6,948	1,371
Min	18	18	27	3
Max	36	32	56	8

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1	0,070	Normal
X2	0,200	Normal
Y	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat adalah berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel		Sig.	Ket.
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,121	Linier
X2	Y	0,392	Linier
X3	Y	0,225	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X1	1,472	0,702	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	1,647	0,597	
X3	1,223	0,223	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0,051	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,051	
X3	0,903	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.	Ket
----------	-----------	--------------	------	-----

	regresi (b)			
X1	0,453	5,521	0,000	Sig
X2	0,188	4,629	0,000	Sig
X3	0,222	1,258	0,105	Sig
Konstanta = 6,976				
$R^2 = 0,466$				
$F_{hitung} = 44,947$				
$F_{tabel} = 2,67$				
Sig. = 0,000				
Sig. Skala Usaha $0,210/2 = 0,105$				

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 9. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Kontribusi	
	SR	SE
X1	49,5%	23,067%
X2	45%	20,97%
X3	5,5%	2,563%
Total	100%	46,6%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,521 dan t_{tabel} 1,976 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama

yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif terhadap persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi”. Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teori oleh Zulia Hanum (2013) bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Selain itu, Kiryanto, Dedy Rusdi dan Sutapa (2000) menjelaskan bahwa persepsi manajer perusahaan kecil atas informasi akuntansi juga mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Teori lainnya dari Priya Srivastava dan Dr. MS Lognathan (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah organisasi (perusahaan), sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik dari organisasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan dari Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah Kota Depok atas penggunaan informasi akuntansi

sudah cukup baik dengan tingkat presentase rata sebesar 65%.

Penelitian lain dari Lilly Anggrayni (2014) dalam hasil penelitian kualitatifnya menunjukkan bahwa penggunaan laporan keuangan pada UMKM di Kota Gorontalo belum memahami laporan keuangan. Penelitian relevan ketiga oleh Dr. Belal Yousef AL Smirat (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM di Jordan menganggap bahwa pencatatan keuangan suatu kegiatan yang tidak memberikan manfaat, kebanyakan mereka masih memiliki keyakinan bahwa pencatatan membutuhkan waktu, mereka tidak suka dengan angka.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai uji t_{hitung} sebesar 4,629 dan t_{tabel}

1,976 dengan tingkat signifikansi 0,008, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,629 > 1,976$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Menurut Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, (2012) pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomiperusahaan (James M. Reeve *et al.*, 2011: 9). Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil (manajer), sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin

meningkat (Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, 2012).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) yang memberikan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berada pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 83% pada UKM di Kota Depok. Selain itu penelitian lain dari Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lain dari Dr. Belal Yousef AL Smirat (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan ditunjukkan dari hasil pengetahuan akuntansi pada UMKM di Jordan yang dilihat dari

presentase penggunaan catatan akuntansi pada usaha mereka.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik uji untuk variabel skala usaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,258 dan t_{tabel} 1,976 dengan tingkat signifikansi 0,210, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,258 < 1,976$), dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$), maka penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis ketiga, sehingga hipotesis ketiga berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di kota Yogyakarta masih tergolong kecil, sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil. Hal ini sejalan dengan logika teori dari Linear Diah Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah maju akan membutuhkan tambahan jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas

perusahaan. Meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh, sehingga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan akuntansi juga semakin besar. Menurut Arizali AUFAR (2013) semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. Murniati (2002) juga menemukan bahwa skala usaha atau ukuran usaha mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait kompleksitas, karena semakin tinggi transaksi suatu usaha maka mendorong pengusaha tersebut untuk berfikir dan menemukan solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Chelsy Wulandari dan Dani Hidayat (2012) menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi. Tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap penyediaan dan penggunaan

informasi akuntansi disebabkan oleh pengukuran skala usaha dalam penelitian ini hanya diukur dengan menggunakan jumlah karyawan. Selain itu penelitian dari Nita Andriani dan Zuliyati (2015) menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak karyawan yang dimiliki oleh pengusaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh manajer atau pemilik usaha tenun ikat Troso.

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 44,947 dan F_{tabel} sebesar 2,67 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,947 > 2,67$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini

berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Nilai sumbangan relatif variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebesar 49,5%, sumbangan relatif variabel pengetahuan akuntansi sebesar 45%, dan sumbangan relatif variabel skala usaha sebesar 5,5%. Nilai sumbangan efektif variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebesar 23,067%, sumbangan efektif pengetahuan akuntansi sebesar 20,97%, dan sumbangan efektif skala usaha adalah 2,563%. Sehingga secara bersama-sama variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori dan penelitian yang relevan. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi penggunaan

informasi akuntansi adalah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teori pada pembahasan sebelumnya Zulia Hanum (2013) bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kecil (manajer), sehingga dengan meningkatnya pengetahuan akan meningkatkan pula pemahaman pelaku usaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi akan menjadi semakin meningkat (Dewi Retno Sriwahyuni, *et al.*, 2012). Linear Diah Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah maju akan membutuhkan tambahan jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ria Nita Sari dan Aris Budi Setiawan (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah Kota Depok atas penggunaan informasi akuntansi sudah cukup baik dengan tingkat presentase rata sebesar 65%. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Kota Salatiga untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian yang dilakukan oleh Arizali Aufar (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

- a. Terdapat pengaruh positif pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,521 > 1,976$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

- b. Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,629 > 1,976$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- c. Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,258 < 1,976$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,210 > 0,05$).
- d. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($44,947 > 2,67$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

Bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skala usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta namun secara simultan dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi terdapat hubungan positif, oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam skala usaha tertentu.

Bagi Pihak Disperindagkop

Pihak Disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., dan Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM kain Tenun Ikat Torso Jepara. *Prosding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*.
- Anggrayni, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Baridwan, Z. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- BelkoudanRiahi. A. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, NO.6
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal*. Vol no 2, 1693 – 7597.
- Kiryanto, dkk. (2000). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap

- Keberhasilan Perusahaan Kecil, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, E., dan dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Lognathan, S.P., MS. 2016. *Impact of accounting information for management decision making*". *International Journal*. Vol 2 (5): 171-174.
- Mulyani, S. (2014). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. Menakar Peran Profesi sebagai *Engine of Reform* dalam pembangunan Global Berkelanjutan.
- Murniati. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Reeve, J.M. dkk. (2011). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R.N., dan Setyawan, A.B. (2012). Persepsi Pemilik dan Pengatahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol 2 No 4.
- Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiyah, N. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA*. Vol 8 No1.
- Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang: UB Press.
- Wulandari, C., dan Hidayat, D. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru. *Jurnal*. Vol 19 No 2.
- Warsono, S., dkk. (2010). Akuntansi UMKM. Asgard Chapter.